

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HARGA DIRI KLIEN
GANGGUAN JIWA DI UNIT PELAYANAN TERPADU RSUD MADANI
PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**I GEDE KUSUMA WIJAYA
201401017**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU/2018**

PERNYATAAN

ABSTRAK

I GEDE KUSUMA WIJAYA. Hubungan Dukungan Dukungan Keluarga dengan Harga diri Klien Gangguan Jiwa di Ruang Polik Jiwa Unit Pelayanan Terpadu RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan AFRINA JANUARISTA.

Gangguan jiwa adalah kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental. Harga diri merupakan anggapan diri seseorang atas kebaikan dirinya, didasarkan pada seberapa baguskah perilakunya dihubungkan dengan ideal dirinya. Dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Dukungan Keluarga dengan Harga diri Klien Gangguan Jiwa di Ruang Polik Jiwa Unit Pelayanan Terpadu RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total populasi* berjumlah 65 klien gangguan jiwa yang melakukan pemeriksaan di UPT RSUD Madani Sulawesi Tengah klien yang rawat jalan. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini adalah ada Hubungan Dukungan Dukungan Keluarga dengan Harga diri Klien Gangguan Jiwa di Ruang Polik Jiwa Unit Pelayanan Terpadu RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah, dimana hasil menunjukkan bahwa $p \text{ value } 0.049 \alpha \geq 0.05$. Saran dari penelitian ini adalah dukungan keluarga sangat di perlukan oleh klien untuk membantu dalam proses penyembuhan klien gangguan jiwa dengan adanya dukungan keluarga pasien bisa melawan rasa malu dengan dengan orang sekitarnya

Kata kunci : Gangguan Jiwa, Harga Diri, Dukungan keluarga.

ABSTRACT

I GEDE KUSUMA WIJAYA. *The Correlation between Family Supports and the Self-Regard of Mental Disorder Patients at the Psychic Room in Integrated Service Unit of Madani Regional Public Hospital of Central Sulawesi Province. Under Supervisions of Sukrang And Afrina Januarista.*

Mental disorder is a collection of abnormal conditions, both physical and mental. Self-regard is a person's self-regard for themselves goodness, based on how good is themselves behavior connected with themselves ideal. Family support is a process that occurs continuously throughout the lifetime of human life. The objective of this research is to find out the correlation between family supports and the self-regard of mental disorder patients at the psychic room in integrated service unit of Madani regional public hospital of Central Sulawesi province. This type of research is quantitative research with analytical research design of cross sectional. The sampling technique used a total population technique of 65 mental disorder patients who conducted check up at the Integrated Service Unit of Madani regional public hospital patients who were outpatient. The statistical test used Chi Square test. The result of this research is there is a correlation between family supports and self-regard of mental disorders patients at the psychic room in integrated service unit of Madani regional public hospital of Central Sulawesi province, where the result shows that the p value is $0.049 \alpha \geq 0.05$. The suggestion of this research is family supports is needed by the patients to assist in the healing process of the patients' mental disorder, by family support, the patients can fight the shame of those around him

Keywords: *Mental Disorders, Self-Regard, Family Support*

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HARGA DIRI KLIEN
GANGGUAN JIWA DI UNIT PELAYANAN TERPADU RSUD MADANI
PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Palu



**I GEDE KUSUMA WIJAYA
201401017**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU/2018**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HARGADIRI KLIEN
GANGGUAN JIWADI UNIT PELAYANAN TERPADU
RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

I GEDE KUSUMA WIJAYA
201401017

Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal 27 Agustus 2018

Penguji I,
Ahmlil, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK: 20150901051


(.....)

Penguji II,
Sukrang, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK: 20100902014


(.....)

Penguji III,
Afrina Januarista, S.Kep.,Ns.,M.sc
NIK: 20130901030


(.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK: 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Hyang Widhi Wasa atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018, dengan judul "**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Klien Gangguan Jiwa di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah**".

Terima kasih buat kedua orang tuaku, ayahku (I Nyoman Suarka) dan ibuku (Ni Putu Sri Sunarti) yang telah memberikan dorongan doa serta dukungan yang begitu besar baik moril maupun materi yang diberikan selama masa pendidikan sampai selesainya skripsi ini. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan setulus hati kepada:

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw. S. KM., M.Kes., selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M. H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu
4. Sukrang, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
5. Afrina Januarista, S.Kep.,Ns.,M.sc., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
5. Ahmil, S.kep.,Ns.,M.Kes., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
6. Kepala ruangan Polik Klinik Jiwa dan staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2018

I Gede Kusuma Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.2 Kerangka Teori

2.3 Kerangka Konsep

2.4 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4 Variabel Penelitian

3.5 Definisi Operasional

3.6 Instrumen Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.8 Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.3 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kateristik Responden

Tabel 4.2 Distribusi Dukungan Keluarga di Polik Jiwa UPT RSUD Madani Palu
Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.3 Distribusi Harga diri Klien Gangguan Jiwa di Polik Jiwa UPT RSUD
Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga diri klien gangguan jiwa
di polik jiwa UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori Penelitian	16
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian Pengambilan Data Awal

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 7 Formulir Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 8 Kusioner

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Master Tabel Penelitian

Lampiran 11 Hasil Output SPSS (Hasil Uji Chi Square)

Lampiran 12 Riwayat Hidup

Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan jiwa adalah kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental. Keabnormalan tersebut di bagi ke dalam dua golongan yaitu: Gangguan jiwa (*neurosa*) dan Sakit jiwa (*psikosa*). Keabnormalan terlihat dalam berbagai macam gejala yang terpenting diantaranya adalah: ketegangan (*tension*), rasa putus asa dan murung, gelisah, cemas, perbuatan-perbuatan yang terpaksa (*convulsive*), histeria, rasa lemah, dan tidak mampu mencapai tujuan, takut, pikiran-pikiran buruk dan sebagainya (Yosep 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Gangguan jiwa tersebar hampir merata di seluruh dunia, termasuk di Wilayah Asia Tenggara. Hampir satu pertiga dari penduduk di Wilayah Asia Tenggara pernah mengalami gangguan jiwa berat pada penduduk Indonesia 1,7 per mil. Gangguan jiwa berat terbanyak di DI Yogyakarta, Aceh, Sulawesi Selatan, Bali, dan Jawa Tengah. Proporsi rumah tangga yang pernah memasung anggota keluarga dengan gangguan jiwa berat 14,3 persen, terbanyak pada penduduk yang tinggal di perdesaan (18,2%), serta pada kelompok penduduk dengan kuintil indeks kepemilikan terbawah (19,5%). Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk Indonesia 6 persen. Provinsi dengan prevalensi gangguan mental emosional tertinggi adalah Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, DI Yogyakarta, dan Nusa Tenggara Timur. Jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebanyak 294.959 jiwa (Riskesdas 2013).

Di perkirakan sekitar 60 juta atau 30% dari 220 juta penduduk Indonesia mengalami gangguan jiwa penderita gangguan jiwa pada tahun

2015 sampai dengan 2018 mencapai 2,158.orang dari 2.128.000 orang jumlah penduduk sulawesi tengah (Dinkes Sulawesi Tengah 2018).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu diperoleh data pasien gangguan jiwa adalah sebagai berikut pasien gangguan jiwa di peroleh pada tahun 2017 total pasien 9685 orang pada tahun 2018. Data Januari - Mei total berjumlah 5537 orang (Rekam Medik UPT RSUD Madani Sulawesi Tengah 2018).

Pada dasarnya dalam mencapai tingkat kesembuhan klien dengan gangguan jiwa, keluarga sangat penting untuk ikut berpartisipasi dalam proses penyembuhan. Oleh karena itu keterlibatan keluarga secara aktif sangat menunjang keberhasilan klien untuk mencapai tingkat kesembuhan klien keterlibatan keluarga dalam perawatan klien gangguan jiwa akan menambah kepercayaan serta menambah tingkat harga diri klien, sehingga klien akan menyadari penyakitnya dan dapat melepaskan diri dari ketidakpeduliannya terhadap gangguan jiwa (Istirahayu 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh “Indirawati” (2013), Tentang “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kontrol berobat pada klien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah DR. Amino Gondohutomo Semarang”. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga termasuk dalam kategori mendukung.

Penelitian yang dilakukan oleh “Sefrina” (2016), Tentang “Hubungan Dukungan Keluarga dan kefungisian Sosial pada pasien Skizofrenia Rawat Jalan”. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada hubungan positif dukungan keluarga dan keberfungisian sosial pasien skizofrenia rawat jalan dapat diterima.

Peran keluarga dipandang sebagai naluri untuk melindungi anggota keluarga yang sakit. Umumnya keluarga hanya berperan pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari klien yang tidak bisa dilakukan sendiri oleh klien.

Sedangkan untuk kebutuhan yang bersifat perawatan dan pengobatan diserahkan sepenuhnya kepada tenaga kesehatan (Wardani 2014).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bulan Februari karena melihat banyak pasien yang gangguan jiwa terutama diakibatkan oleh suasana rumah seperti : sering bertengkar, salah pengertian diantara anggota keluarga, kurang kebahagiaan, kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga seseorang tersebut mengalami stressor/gangguan jiwa hingga harga diri menurun malas malas hingga melupakan keluarga tidak mau bergaul berbicara dengan teman atau keluarga sendiri/menutup diri hingga akhirnya mengalami gangguan jiwa. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Klien Gangguan Jiwa Di Unit Pelayanan Terpadu RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan harga diri klien gangguan jiwa di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan dukungan keluarga dengan harga diri klien gangguan jiwa di UPT RSUD Madani Palu Sulawesi Tengah

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Dianalisisnya dukungan keluarga pada klien gangguan jiwa di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b) Dianalisisnya harga diri pada klien gangguan jiwa di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

c) Dianalisisnya hubungan dukungan keluarga harga diri klien gangguan jiwa di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan (Pedidikan)

Memperkaya pengetahuan mahasiswa keperawatan, sehingga mahasiswa lebih mengetahui tentang hubungan dukungan keluarga dengan harga diri klien gangguan jiwa.

1.4.2 Rumah Sakit Madani

Dapat di jadikan masukan bagi UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah kiranya dengan hasil penilitian ini nantinya dapat menambah pengetahuan bagi perawat.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Pemberian dukungan penghargaan terhadap klien dengan gangguan jiwa akan membantu klien dalam menjalani masa penyembuhannya karena dengan diberikannya dukungan penghargaan ini klien akan merasa masih dibutuhkan dalam keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, P.K.M. 2010. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Pasca Perawatan di Rumah Sakit. Skripsi untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Arikunto, L. 2011. Pengertian Populasi pada dan Sampel
Diponegoro: Semarang
- Budijanto, D. 2014. Artikel Kesehatan: Data Pasien Gangguan Mental di Seluruh Indonesia. Kompasiana, dalam <http://kesehatan.kompasiana.com> diakses pada tanggal 6 Maret 2015 pukul 22:29 WITA
- Candra, 2014. Peranan Keluarga dalam Proses Pengobatan Pasien Gangguan Jiwa dengan Studi Kasus: Keluarga yang Anggotanya Dirawat di RSJ. Prof. H.B. Sa'anin Padang. Universitas Andalas: Padang
- Eva, M.K. 2015. Dukungan Keluarga terhadap Pasien Gangguan jiwa di ruangan Poli Psikiatri Rsj. Prof. Dr. V. I. Ratumbuysang Manado
- Fitra, M.S. 2013. Hubungan antar Faktor Kepatuhan Mengonsumsi Obat, Dukungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat dengan Tingkat Kekambuhan Pasien Skizofrenia di RSJD Surakarta. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Friedman, M. 2013. Keperawatan keluarga teori dan praktik, EGC. Jakarta
- Friedman, M.M., et al., 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik Edisi 5. EGC: Jakarta
- Ikrar, T. 2012. Artikel Berita: Pencegahan Penyakit Jiwa Menahun. Kabarinews, dalam <http://kabarinews.com> diakses pada tanggal 6 Maret 2015 pukul 22:42 WITA
- Kaplan, H.L., dkk. 2006. Sinopsis Psikiatri, Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Edisi 7 Jilid II. Binaputra Aksara: Jakarta
- Kaplan, H.I., & Sadock, B.J. 2013. Comprehensive textbook of psychiatry . Philadelphia: Lipincot Wilki
- Keliat. 2015. Proses kesehatan jiwa. Edisi 1. Jakarta : EGC.
- Nazir, A., & Muhith, A. 2011. Dasar-dasar Keperawatan Jiwa. Salemba Medika: Jakarta

- Padila. 2012. Buku Ajar: Keperawatan Keluarga Dilengkapi Aplikasi Kasus Aspek Keluarga Terapi Herbal dan Terapi Modalitas Cetakan I. Nuha Medika: Yogyakarta
- Pratama, Y., dkk. 2013. Jurnal: Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluarga Pasien terhadap Kekambuhan Skizofrenia di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Jiwa Aceh dalam <http://www.scribd.com> diakses pada tanggal 7 April 2015 pukul 20.45 WITA
- Fitria, R.2015. Hubungan Harga diri Mahasiswa dengan Kemampuan Aktualiasi Diri dalam proses belajar metode seven jump di Program Studi Ilmu Keperawatan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rosenberg, M. (1965). Society and the adolescent self-image. Princeton, NJ: Princeton University Press
- Safitri, D. 2011. Artikel Berita: Laporan Khusus Kesehatan Mental. BBC, dalam <http://bbc.co.uk/indonesia> diakses pada tanggal 6 Maret 2015 pukul 22:17 WITA
- Supriyanti. 2013. Hubungan antara konsep diri dengan tingkat depresi pada pasien stroke di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Skripsi strata satu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Santoso, H., & Andar, I. 2009. Memahami Krisis Lanjut Usia Cetakan I hal., 105. Gunung Mulia: Jakarta
- Semiun, Y. 2006. Kesehatan Mental 3. Kanisius: Yogyakarta
- Setiadi. 2007. Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan Edisi Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Subekti, (2013). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat klien skizofrenia. Skripsi strata satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Stuart dan Laraia. (2014). Principle and practice of psychiatric nursing. Sixth edition. St. Louis: Mosby Year Book
- Setiadi. 2008. Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga Edisi Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Suwardiman, D. 2011. Hubungan Antara Dukungan dan Beban Keluarga untuk Mengikuti Regimen Terapeutik pada Keluarga Klien Halusinasi di RSUD Serang. Tesis untuk Memperoleh Gelar Magister Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia: Depok

WHO. 2012. Schizophrenia. dalam http://www.who.int/mental_health/diakses pada tanggal 7 April 2015 pukul 20.30 WITA

Yosep, H.I., & Titin, S. 2014. Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Health Nursing Cetakan Keenam. PT Refika Aditama: Bandung